

DAFTAR PUSTAKA

- Aditama, T. (2005). *Tuberkulosis Diagnosis, Terapi dan Masalahnya*. Jakarta: Yayasan Penerbit Ikatan Dokter Indonesia.
- Agustin, Y., & Hafizah, R. (2016). Studi Fenomenologi: Faktor Terjadinya Kekambuhan TB Paru di Wilayah Kecamatan Pontianak Utara Tahun 2015. *Studi Fenomenologi: Faktor Terjadinya Kekambuhan TB Paru Di Wilayah Kecamatan Pontianak Utara Tahun 2015*.
- Amin, & Alsegaf. (1989). *Pengantar Penyakit Paru*. Surabaya: Airlangga University Press.
- Depkes, R. (2011). *Pedoman nasional pengendalian tuberkulosis*. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*. <https://doi.org/614.542> Ind p
- Depkes RI. (2009). *Buku Saku Program Penanggulangan TB*. Direktorat jenderal pengendalian Penyakit dan Penyehatan Lingkungan Departemen Kesehatan RI (2009th ed.). Jaka: Depkes RI.
- Diandini, R., Roestan, A., & Yunus, F. (2009). Pengaruh Pekerjaan dengan Paparan Debu Silika terhadap Resiko Tuberkulosis Paru. *Majalah Kedokteran Indonesia*.
- Dinas Kesehatan Provinsi DKI Jakarta. (2016). *Profil Kesehatan Provinsi DKI Jakarta 2016*.
- Eisner, M. (2008). Biology and Mechanism dor Tobacco-attributable Respiratory Disease, Including TB, Bacterial Pneumonia and other Respiratory Disease. *The International Journal of Tuberculosis and Lung Disease*, 12.
- Erlina. (2010). Tuberculosis Multi Drug Resistance (TB-MDR). *Tuberculosis Multi Drug Resistance (TB-MDR)*, 60, 535–536.
- Fitri, W. ., Siti, M. ., & Suryanto. (2014). Karakteristik Penderita Tuberkulosis Paru Relaps Yang Berobat Di Poliklinik Paru Rumah Sakit Umum Daerah Arifin

- Achmad Provinsi Riau Tahun 2012-2013. *Jom Fk*, 1(2).
- Hassmiller, K. (2006). The Association Between Smoking and Tuberculosis. *Publica Mex*, 48(1), 201–2156.
- Imelda. (2009). *Pengaruh Karakteristik Individu, Faktor Pelayanan Kesehatan dan Faktor Peran Pengawas Menelan Obat Terhadap Tingkat Kepatuhan Penderita TB Paru dalam Pengobatan di Puskesmas Pekan Labuhan Kota Medan Tahun 2009*. Universitas Sumatera Utara.
- Isselbacher, K. (2009). *Harrison: Prinsip-prinsip Ilmu Penyakit Dalam*. (S. P.-K. Prof. Dr. Ahmad H. Asdie, Ed.) (13th ed.). Jakarta.
- Jaya, H., & Mediarti, D. (2017). Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Tuberkulosis Paru Relaps Pada Pasien di Rumah Sakit Khusus Paru Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2015-2016. *Jurnal Kesehatan*, 12(1), 1–12.
- Kemkes RI. Penggunaan Bahan yang Mengandung Zat Adiktif Berupa Tembakau Bagi Kesehatan, Pub. L. No. 19 (2012). Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Kemkes RI. (2014). *Pedoman Nasional Pengendalian Tuberkulosis* (2014th ed.). Jakarta: Kementerian Kesehatan.
- Khurram, M., Yong, I., Arsyad, M., & Khar, H. (2009). Factors Affecting Relaps of Tuberculosis. *Journal of Rawalpindi Medical Collage*, 13, 44–47.
- Meirtha, sitepu yolanda. (2009). *Karakteristik Penderita TB Paru Relapse Yang Berobat di Balai Pengobatan Penyakit Paru-Paru (BP4) Medan Tahun 2000-2007*. Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sumatera Utara Medan. Universitas Sumatera Utara.
- Menteri Kesehatan Republik Indonesia. (2009). *Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 364/MENKES/SK/V/2009*.
- Miles, B. M., & Huberman, M. (1992). *Analisis Data Kualitatif Buku Sumber*

- Tentang Metode-metode Baru*. Jakarta: UIP.
- Notoatmodjo. (2014). *Ilmu Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, S. (2010). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. PT. Rineka Cipta.
- PDPI. (2011). Pedoman Penatalaksanaan TB (Konsensus TB). *Perhimpunan Dokter Paru Indonesia*. <https://doi.org/10.5860/CHOICE.41-4081>
- Prabu, A. A. . (2008). *Faktor Risiko TBC*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Prasetyono, Dwi, & Sunar. (2012). *Daftar Tanda dan Gejala Ragam Penyakit*. Yogyakarta: Flash Books.
- Puskesmas Kecamatan Tambora. (2016). *Profil Puskesmas Kecamatan Tambora Tahun 2016*. Jakarta.
- Puskesmas Kecamatan Tambora. (2017). *Profil Puskesmas Kecamatan Tambora Tahun 2017*. Jakarta.
- Robert. (2004). Recurrent Tuberculosis in The United States and Canada.
- Sianturi, R. (2013). Analisis Faktor Yang Berhubungan Dengan Kekambuhan TB Paru (Studi Kasus di BPKM Semarang Tahun 2013).
- Supriyono, Baequny, A., Hidayati, S., Hartono, M., & Harnany, A. S. (2012). Pengaruh perilaku dan status gizi terhadap kejadian TB paru di kota Pekalongan. *Prodi Keperawatan Pekalongan, Politeknik Kesehatan Kemenkes Semarang*, 5.
- Susanna, D., Hartono, B., & Fauzan, H. (2003). Penentuan Kadar Nikotin Pada Asap Rokok. *Kesehatan*, 7(2).
- Triman, D. (2003). *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kekambuhan Penderita Tuberkulosis Paru Strategi DOTS di Puskesmas dan BP4 di Surakarta dan Wilayah Sekitarnya*. Universitas Diponegoro.
- Wahyuni, Y., Saad, A., & suyanto. (2013). Analisis Kualitatif Kejadian Relaps Tuberkulosis Paru Di Puskesmas Sidomulyo Pekanbaru Tahun 2011-2012.

Universitas Riau, (1), 1–9.

WHO. (2012). *Global Tuberculosis Report. Global Tuberculosis Report 2012.*
https://doi.org/978_92_4_156450_2

WHO. (2013). *Global Tuberculosis Report 2013. World Health Organization.*
<https://doi.org/10.3917/spub.092.0139>